

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* Soreang Bandung adalah satu hotel bisnis bintang 4 yang berlokasi di Jalan Raya Soreang KM.17 No. 10 Cingcin, Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung. Pada tahun 2010, Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* mulai dibangun selama kurang lebih 3 tahun. Hotel ini memiliki moto, yaitu “*We Serve You As RAJA*” yang berarti hotel Sutan Raja melayani pengunjung seperti Raja, dengan cara memberikan kualitas fasilitas dan layanan terbaik, perilaku yang hangat, memenuhi standar, dan pengalaman menginap dengan memberi suasana kemewahan serta keramahan budaya lokal (<https://sutanrajasoreang.com/>).

Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* menyediakan 171 kamar dengan tipe *deluxe room*, *grand deluxe room*, *executive room* dan *junior suite room*, dengan fasilitas 13 *meeting room*, 1 *ballroom*, 1 *convention centre*, *swimming pool*, *olympic swimming pool*, *kids zone*, *spa*, *music hall*, *jogging track*, *tennis court*, *karaoke*, *fitness centre*, *drugstore*, *coffee* dan *cake shop*. Hal tersebut menjelaskan bahwa mayoritas jumlah pengunjung dihari kerja (*weekdays*) merupakan pebisnis, pegawai kantor, tamu acara, dan pengunjung dihari libur (*weekend*) merupakan keluarga yang sedang berlibur atau sekedar melepas penat di daerah Kawasan Soreang Bandung.

Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* berlokasi di Ibu Kota Kabupaten Bandung yaitu Soreang yang menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian Kabupaten Bandung dan lokasi ini dekat dengan tempat wisata sehingga sering dikunjungi para pebisnis maupun wisatawan dari luar maupun dalam kota. Banyaknya tamu di hotel ini melakukan kegiatan *meeting* dan juga berlibur. Fasilitas yang disediakan di setiap kamarnya sudah mendukung para pengunjung wisatawan, namun fasilitas yang ada belum mendukung untuk kegiatan bisnis karena tidak tersedianya meja kerja di area kerja pada kamar tidur. Tidak hanya meja kerja, pencahayaan yang digunakan juga tidak mendukung kegiatan bekerja untuk pebisnis karena pencahayaan yang terlalu

redup, ini dapat berkurangnya produktivitas dan kenyamanan pada ruangan yang menjadi salah satu tujuan Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*.

Hotel yang terletak di Kawasan Bandung Selatan ini sering dikunjungi oleh pebisnis dan juga wisatawan dari luar maupun dalam kota. Berdasarkan potensi tersebut, maka guna memperkuat karakter dan memudahkan masyarakat dalam mengenali Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*. Namun dari hasil observasi langsung dilapangan keadaan interior belum sesuai dengan *image* raja yang ada secara visual sehingga kurang mempresentasikan moto hotel dengan baik pada interior hotel. Oleh karena itu pada perancangan ini akan memaksimalkan keramahan budaya lokal yaitu budaya Sunda pada area publik dan *private*, baik secara visual maupun suasananya. Konsep yang digunakan Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* dipadukan dengan suasana lingkungan Bandung. Konsep kontemporer dengan pendekatan budaya sunda akan diterapkan di Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*, sehingga pengunjung akan merasakan dilayani sebagai raja yang sesuai dengan keramahan budaya lokal dan pengunjung akan merasakan sensasi menjadi raja di tanah pasundan.

Standar Usaha Hotel No.PM53/HM.001/mpek/2013 menjelaskan bahwa salah satu unsur kriteria pelayanan dan aspek pengelolaan hotel yaitu tersedianya penanda arah (*signage*) yang memberikan penunjuk fasilitas hotel (*hotel direction sign*) yang mudah terlihat dan jelas terbaca. Tetapi berdasarkan hasil survey, *signage* yang ada di hotel ini masih kurang dalam memberikan penunjuk arah menuju fasilitas umum seperti kolam renang, toilet umum, *meeting room* dan tidak jelasnya keterangan ruangan karena tidak adanya keterangan ruangan serta nama ruangan yang tidak sesuai dengan keadaan aslinya sehingga hal tersebut membuat pengunjung yang datang masih kebingungan untuk mengenali suatu ruangan dan menuju suatu area.

Berdasarkan permasalahan yang ada perancangan ini bertujuan untuk me *re-design* Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* dengan fungsi yang berfokus pada penerapan standar pada perancangan ruang-ruang hotel yang ada di Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*, penerapan budaya pada interior hotel, penyesuaian standar fasilitas hotel bisnis bintang 4, pencahayaan dan

pemberian *signage* yang jelas. Perancangan ulang kamar dan beberapa fasilitas lainnya dilakukan dengan menyesuaikan moto hotel yaitu “*We Serve You As RAJA*” dan tujuan hotel yang ingin memberikan suasana kemewahan serta keramahan budaya lokal, maka dari itu perancangan ini bermaksud memberikan suasana layaknya seorang raja di tanah pasundan. Perancangan ulang ini juga dilakukan sebagai salah satu solusi untuk pemenuhan standar hotel bintang 4 sehingga dapat memenuhi kegiatan bisnis dan liburan untuk sekedar melepaskan penat dan mendapatkan kesan yang membekas terhadap Sutan Raja Hotel di daerah Kawasan Soreang, Bandung Selatan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ditemukannya permasalahan terkait interior yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

- a. Suasana interior Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* belum sesuai dengan motto dan tujuan hotel.
 - Desain interior Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* belum sesuai dengan *image* raja, ini bertolak belakang dengan motto hotel yang ingin memberikan suasana mewah layaknya seorang raja kepada para pengunjung.
 - Desain interior Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* belum menerapkan konsep budaya lokal, ini bertolak belakang dengan tujuan hotel yang ingin memberikan keramahan yang berbasis budaya lokal.
- b. Fasilitas yang belum memenuhi standar hotel bisnis.
 - Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* belum memenuhi fasilitas bisnis di setiap kamarnya karena tidak tersedianya meja kerja pada kamar tidur sehingga belum mendukung untuk kegiatan bisnis.
- c. Berhubungan dengan konsep suasana, konsep visual kemewahan dan unsur budaya lokal (dalam kasus ini Sunda) belum tercerminkan dalam interior Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*.
 - Konsep bentuk unsur budaya sunda belum terlihat pada interior hotel.

- Material dan warna pada interior hotel sudah termakan waktu sehingga menurunnya suasana kemewahan.
- d. Persyaratan ruang yang belum optimal
 - Pencahayaan kamar pengunjung yang redup sehingga aktivitas pengunjung kurang efektif.
 - Penunjuk arah (*Signage*) yang masih kurang dan informasinya seringkali masih rancu, ini menyebabkan pengunjung sulit mencari arah dan mengenali suatu ruangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana mewujudkan Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* dengan memberikan *image* layaknya seorang raja di tanah pasundan?
- b. Bagaimana cara untuk menghadirkan keramahan budaya Sunda pada interior Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*?
- c. Bagaimana merancang kamar pengunjung yang mempunyai fasilitas bisnis untuk memenuhi kegiatan bisnis?
- d. Bagaimana menerapkan konsep visual yang sesuai dengan motto dan tujuan Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*?
- e. Bagaimana pencahayaan yang nyaman pada kamar pengunjung untuk meningkatkan produktivitas dan kenyamanan pada ruangan yang menjadi salah satu tujuan Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*?
- f. Bagaimana penempatan dan pemberian *signage* yang jelas pada Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari perancangan ulang Sutan Raja *Hotel & Convention Centre* bintang 4 ini adalah menciptakan interior kelas atas yang memberikan *image* raja dengan menampilkan suasana keramahan budaya sunda yang dikemas secara kontemporer pada interiornya dengan

mengoptimalkan fungsi ruang dan juga memberikan suasana yang berbeda, ikonik dan menarik, dan memfasilitasi kebutuhan aktivitas untuk para pebisnis dan wisatawan sehingga mendapatkan kesan yang membekas terhadap hotel.

1.4.2 Sasaran

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang ada, sasaran perancangan hotel ini adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai penyedia akomodasi untuk pengunjung hotel dengan memberikan kesan suasana layaknya raja di tanah pasundan sehingga konsep ini dapat meningkatkan citra pebisnis sebagai pemerintah lokal dan wisatawan yang dapat menikmati alam sunda yang berlokasi di Soreang, Bandung.
- b. Memudahkan pebisnis dan wisatawan untuk memilih dan merekomendasikan penginapan yang nyaman, menenangkan dan memenuhi fasilitas bintang 4 di Soreang, Bandung.
- c. Memberikan pengalaman menginap dengan suasana alam sunda yang berbeda, ikonik, dan menarik terhadap pengunjung.

1.5 Batasan Perancangan

Berikut batasan perancangan yang dibuat agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang sesuai.

Nama Proyek : Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*
Status Proyek : Perancangan ulang
Lokasi : Jalan Raya Soreang KM.17 No. 10 Cingcin,
Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten
Bandung, Jawa Barat 40911

Batasan perancangan digunakan untuk membatasi lingkup perancangan dengan tujuan untuk mengklasifikasikan ruang tertentu dan mencegah pembahasan yang terlalu meluas, diantaranya:

1. Lokasi perancangan berada di Jalan Raya Soreang KM.17 No. 10 Cingcin, Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40911.
2. Ketentuan luasan bangunan sebesar 2000 m² dan luasan perancangan yang didesain adalah seluas 800-1000 m².
3. Perancangan interior sesuai dengan ketentuan hotel bisnis dan standar fasilitas bintang 4 di kota Bandung.
4. Lingkup perancangan yaitu *lobby*, *lounge*, *coffee shop*, restoran, dan kamar tamu.
5. Perancangan pada sistem akustik pada ruang hotel, fasilitas hotel, serta elemen-elemen interior lainnya.

1.6 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat dari perancangan sebagai berikut.

1. Manfaat bagi penulis
 - Menambah wawasan mengenai hotel dan perancangannya
 - Mengembangkan kemampuan berpikir kritis untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada interior suatu bangunan
2. Manfaat bagi perusahaan
 - Menjadi referensi dalam pengembangan *Sutan Raja Hotel & Convention Centre* dimasa yang akan datang
 - Menjadi masukan bagi desain yang sudah ada, agar desain selanjutnya lebih memperhatikan detail dan kebutuhan penggunanya
3. Manfaat bagi kampus
 - Memperkaya data serta wawasan yang berkaitan tentang desain interior dan perancangan hotel bisnis bintang 4
 - Menjadi aspek dalam penilaian kemampuan perancangan mahasiswa
4. Manfaat masyarakat
 - Mendapatkan gambaran mengenai hotel serta masalah-masalah yang mungkin terjadi didalamnya

- Diharapkan akan mendapatkan manfaat lebih dari perubahan-perubahan yang ada pada Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*, diantaranya mendapat layanan jasa terhadap pengunjung dan kenyamanan pengunjung

1.7 Metode Perancangan

Adapun metode atau tahap-tahap yang dilakukan dalam perancangan ini adalah sebagai berikut.

a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap awal yang dilakukan pada perancangan ini yaitu pengumpulan data. Data ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan melakukan wawancara, observasi, survey, kuisioner, serta dokumentasi. Sedangkan data sekunder yang digunakan, seperti studi literatur, studi preseden serta tulisan-tulisan terkait.

• Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan Popi Ponika sebagai HRD Hotel Sutan Raja dan Ratih Nur Rizkyani sebagai Sales Admin Hotel Sutan Raja di Soreang pada tanggal 27 – 29 Maret 2023. Data yang diperoleh berupa keadaan *site*, identitas hotel, fasilitas hotel, konsep hotel, dan aktivitas pengunjung.

• Observasi dan Studi Banding

Observasi merupakan cara pengumpul data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan suatu objek untuk mengetahui dan memahami suatu kondisi, dalam perancangan ini adalah interior hotel. Observasi dilakukan pada tanggal 25-26 November 2022, 10-11 Desember 2022, 27-29 Maret 2023 dengan menganalisis Kawasan perancangannya di Jalan Raya Soreang KM.17 No10 Cingcin, Pamekaran, Kecamatan Soreang, Kabupaten Bandung dan studi banding dengan kategori hotel sejenis dan pendekatan sejenis dilakukan melalui situs resmi. Pengumpulan data terdiri dari kualitas

persyaratan umum ruang, fasilitas, aktivitas pengguna, hubungan antar ruang, dan karakter ruang secara visual.

- **Dokumentasi**

Penulis mengumpulkan data dan informasi berupa arsip, literatur, dokumen, tulisan, angka, serta gambar yang relevan untuk mendukung penulisan Tugas Akhir dan proses perancangan.

- **Studi Preseden**

Studi preseden merupakan penilaian yang dilakukan terhadap objek arsitektur atau interior yang sudah dibangun dan diakui. Tujuan dari studi preseden ialah untuk mengumpulkan referensi yang sesuai dengan pendekatan yang digunakan untuk membantu proses perancangan interior hotel bisnis bintang 4 dengan fasilitas yang mendukung kegiatan, punjang para pengguna diperoleh dari publikasi online, jurnal, dan buku. Studi preseden dilakukan di Swissbell Hotel dan Pullman Hotel dengan menekankan kepada pendekatan yang diterapkan hotel dan fasilitas bisnis.

- **Studi Literatur**

Studi literatur sebagai salah satu metode pengumpulan data sekunder yang selanjutnya akan dijadikan acuan dalam perancangan. Studi literatur terkait perancangan interior hotel bisnis bintang empat dengan fasilitas yang mendukung pebisnis yang diperoleh dari publikasi *online*, jurnal, dan buku. Studi literatur diperoleh melalui buku *Human Dimension*, Data Arsitek, *Northeastern University School of Architecture*, Pengantar Akomodasi dan Restoran, *Architecture: Form, Space and Order*, *Time Saver Standards for Building*, Panduan Perancangan Bangunan Komersial dan buku-buku lainnya.

b. Analisis Data

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai referensi untuk mengidentifikasi masalah dalam objek perancangan, baik itu pada *site* maupun eksistingnya. Hasil akhir dari analisis data ini berupa solusi untuk permasalahan yang ditemukan,

yang kemudian akan diterapkan dalam proses perancangan. Solusi tersebut berupa program ruang, data kebutuhan aktivitas, *zoning*, *blocking* ruangan, hubungan antar ruang, dan lain-lain.

c. Menentukan Ide Gagasan

Berdasarkan masalah dan solusi yang ditemukan, dilakukan eksplorasi terhadap tema, konsep, dan pendekatan yang dapat mengatasi permasalahan tersebut. Pemilihan tema sebagai solusi secara keseluruhan, pemilihan konsep sebagai metode untuk menjawab solusi tersebut, dan pendekatan sebagai karakteristik dari proses perancangan.

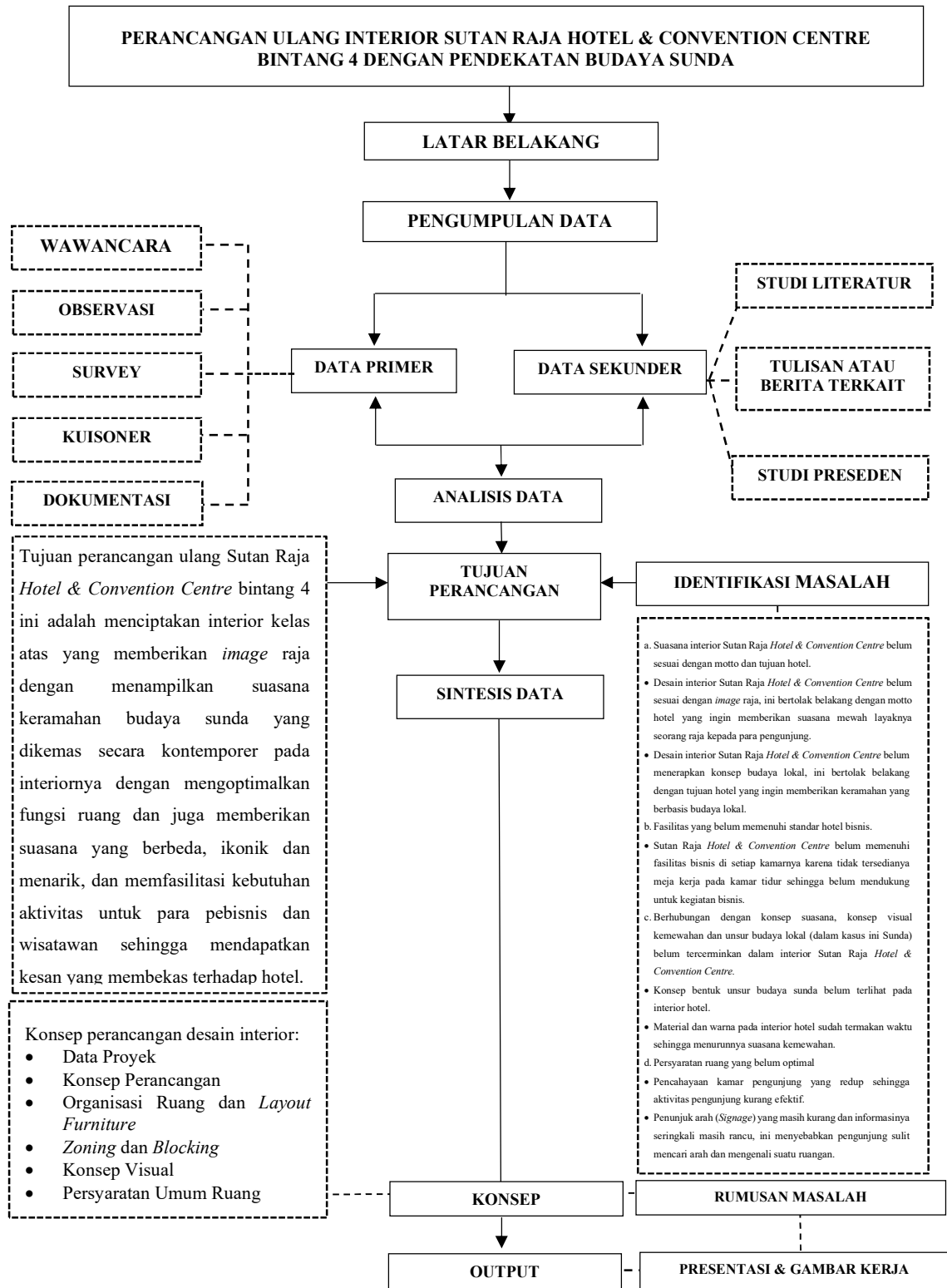
d. Penerapan Ide Gagasan

Penerapan tema, konsep, dan pendekatan yang telah ditentukan kemudian diimplementasikan ke dalam desain, yang dimulai dengan menerapkannya ke dalam layout menggunakan perangkat lunak AutoCAD, serta melakukan pemodelan 3D menggunakan perangkat lunak SketchUp.

e. Hasil Perancangan

Hasil akhir dari proses perancangan adalah menghasilkan gambar kerja dan video animasi setelah melakukan proses asistensi. Gambar kerja tersebut mencakup *layout plan*, *floor plan*, *ceiling plan*, *mechanical electrical plan*, potongan, tampak, detail, 3D animasi, serta skema material.

1.8 Kerangka Berpikir



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir

(Sumber: Analisis Pribadi, 2022)

1.9 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang perancangan ulang Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan batasan perancangan, metode penelitian, metode pengumpulan data, kerangka berpikir, serta struktur penulisan yang digunakan.

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Pada bab ini berisikan kajian literatur terkait perancangan ulang Sutan Raja *Hotel & Convention Centre*, seperti sejarah Sutan Raja, tujuan perusahaan, nilai-nilai inti perusahaan, divisi produk, juga kajian literatur terkait dengan standarisasi teknis.

BAB III ANALISIS STUDI BANDING, DESKRIPSI PROYEK, ANALISIS DATA

Pada bab ini menganalisa objek perancangan terkait eksisting dan *site*, melakukan analisa studi banding pada objek serupa, serta melampirkan *moodboard*.

BAB IV TEMA, KONSEP PERANCANGAN, DAN APLIKASI PERANCANGAN

Pada bab ini menjelaskan tema, konsep yang dibuat, serta menyertakan pengaplikasian tema konsep tersebut dengan berupa *zoning*, *blocking*, organisasi ruang, sirkulasi, pencahayaan, penghawaan, warna, material, *furniture*, bentuk, akustik, *signage*, dan keamanan.

BAB V SIMPULAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran perancangan.